**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA KUALITAS TERHADAP
PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) TAHUN 2019-2020**

Shintya Devayani Kota

Email: rigellyapratiwi10@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya produksi terhadap penjualan, menguji pengaruh biaya kualitas terhadap penjualan, dan menguji pengaruh biaya kualitas dan biaya produksi secara bersama terhadap penjualan. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan *purposive sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 42 perusahaan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan alat bantu SPSS 25. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder berupa Laporan Keuangan Perusahaan yang dapat diakses di website idx. Peneliti memberikan saran agar dapat mengembangkan penelitian dimasa mendatang dengan variabel dan objek yang lebih dan menggunakan data *time series* yang lebih lama agar data yang diambil lebih empiris. Untuk perusahaan diharapkan untuk terus berkomitmen terhadap kualitas produk dan meningkatkan kualitas agar produk sesuai dengan standar dan harapan konsumen kemudian biaya kualitas dan biaya produksi perlu dilakukan pengawasan agar teralokasi dengan tepat sehingga dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan strategi untuk mengaji bagaimana pertumbuhan penjualan pada periode selanjutnya.

Kata Kunci: Biaya Produksi; Biaya Kualitas terhadap Penjualan; BEI; Sektor Industri Barang Konsumsi.

ABSTRACT

This research aims to test the effect of production costs on sales, test the effect of quality costs on sales, and test the effect of quality costs and production costs together on sales. The sampling method used a non-probability sampling technique with purposive sampling and a total sample of 42 companies was obtained. The data analysis method in this research uses multiple linear regression analysis using SPSS 25 tools. The data used in this research uses secondary data in the form of Company Financial Reports which can be accessed on the idx website. Researchers provide suggestions for developing future research with more variables and objects and using longer time series data so that the data taken is more empirical. Companies are expected to continue to be committed to product quality and improve quality so that products meet consumer standards and expectations, then quality costs and production costs need to be monitored so that they are allocated appropriately so that they can help management make strategic decisions to assess how sales will grow in the next period.

Keyword: *Production Cost; Quality Costs to Sales; IDX; Consumer Goods Industry Sector.*

I. LATAR BELAKANG

Sektor industri barang konsumsi merupakan jenis perusahaan manufaktur, yakni sektor bisnis yang berfokus pada pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dalam skala besar. Sektor industri barang konsumsi ini terbagi menjadi lima sub sektor di dalamnya, yang terdiri dari sub sektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga. Sektor tersebut memberikan kontribusi tertinggi pada bidang perekonomian dan merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Perusahaan harus bisa memasarkan produk dengan harga jual yang bersaing. Melalui penentuan harga jual yang bersaing, biaya produksi menjadi salah satu parameter dalam penentuan harga jual. Biaya produksi merupakan biaya yang berhubungan dengan fungsi pengolahan bahan baku hingga menjadi produk yang siap untuk dijual. Perusahaan diharuskan untuk mampu merencanakan, mengontrol, dan mengendalikan bagaimana biaya produksi yang akan direalisasikan nantinya. Diharapkan biaya produksi yang telah dianggarkan sebelumnya dapat mendekati biaya produksi pada saat realisasinya.

Selain itu kualitas produk menjadi salah satu strategi perusahaan untuk mampu bersaing antar perusahaan secara kompetitif. Selain kualitas yang baik, harga jual juga menjadi strategi keunggulan bersaing. Pada industri sektor industri barang konsumsi produk yang dihasilkan sangat berisiko terhadap kegagalan maupun cacat produk, maka kualitas harus selalu dijaga dan ditingkatkan demi kepuasan konsumen dan untuk menghindari cacatnya produk.

Berdasarkan latarbelakang diatas, pada penelitian ini mengangkat kualitas produk yang merupakan hal krusial pada industri barang konsumsi dalam melakukan strategi keunggulan bersaing dan bagaimana biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi dikaji untuk melakukan penilaian terhadap performa perusahaan melalui penjualan. Penelitian ini perlu diteliti agar industri barang konsumsi tetap dan harus memperhatikan bagaimana komitmennya terhadap kualitas agar perusahaan tetap going concern dan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi bagi industri barang konsumsi agar dapat mengalokasikan biaya produksi dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Kualitas terhadap Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2020”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan non-probability sampling dengan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal sejak tahun 2019 sampai tahun 2020 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.
2. Perusahaan subsektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan tahunan pada periode 2019 hingga 2020 dan dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Menyajikan secara lengkap data yang diperlukan oleh penulis dan disajikan dengan mata uang rupiah.
- 4.

Sehingga, berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh penulis,

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

Sektor Industri Barang Konsumsi	Daftar Perusahaan	Kriteria Sempel			Total Sampe 1
		1	2	3	
Sub Sektor Makanan dan Minuman	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	X	✓	-
	Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	✓	-
	Sariguna Primatirta Tbk	X	X	✓	-
	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	X	✓	-
	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	✓	✓	1
	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	X	✓	-
	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	X	✓	-
	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	2
	Buyung Poetra Sembada Tbk	X	X	✓	-
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	3
	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	4
	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	X	✓	-
	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	5
	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	6
Sub Sektor Rokok	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	X	✓	-
	Sekar Bumi Tbk	✓	X	✓	-
	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	7
	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	8
Sub Sektor Farmasi	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	✓	✓	✓	9
	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	10
	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	11

	Indonesian Tobacco Tbk	✓	X	✓	-
	Bentoel Internasional Investama Tbk	✓	X	✓	-
	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	12
Sub Sektor Kosmetik dan Barang Rumah Tangga	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	13
	Indofarma Tbk	✓	✓	✓	14
	Kimia Farma Tbk	✓	✓	✓	15
	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓	16
	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	✓	17
	Phapros Tbk	X	X	✓	-
Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓	18
	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk	✓	✓	✓	19
	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓	20
	Cottonindo Ariesta Tbk	✓	X	✓	-
	Martina Berto Tbk	✓	X	✓	-
	Mustika Ratu Tbk	✓	X	✓	-
	Mandom Indonesia Tbk	✓	X	✓	-
	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	21
	Chitose International Tbk	✓	X	✓	-
	Kedaung Indah Can Tbk	✓	X	✓	-
	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	X	✓	-
	Integra Indocabinet Tbk	X	X	✓	-
	Total Sampel Penelitian				21

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS25

Keterangan :

✓: Sesuai kriteria

X : Tidak sesuai kriteria

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka terdapat sebanyak 21 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel dalam penelitian ini. Nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Penentuan Sample

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	25
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI minimal padatahun 2019	(4)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 2019-2020	(0)
Menggunakan mata uang selain rupiah	(0)
Total Sampel	21
Periode Tahun Pengamatan	2
Jumlah Sampel yang Digunakan	42

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SPSS 25

Berdasarkan kriteria pada tabel diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini dari total populasi sebanyak 25 perusahaan adalah sebanyak 21 perusahaan dengan rentang penelitian dua tahun, sehingga total seluruh sampel adalah 42.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap penjualan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada sebanyak 21 perusahaan sesuai dengan kriteria yang dijadikan sample pada panalitian ini.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya

Menurut Mowen, Hansen, dan Heither(2017),“Biaya adalah sejumlah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan/ jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat dimasa kini maupun masa depan bagi perusahaan.” Sedangkan menurut Supriyono(2017),“Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenues*) dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.”

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian biaya, dapat disimpulkan bahwa biaya sangat berperan penting terhadap keberlangsungan hidup suatu perusahaan karena biaya merupakan pondasi utama pada perusahaan.

Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi barang pada perusahaan manufaktur sehingga barang yang diproduksi dapat tersedia untuk dijual. Biaya produksi berkaitan dengan segala fungsi kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk yang selesai.

Pengertian Biaya Kualitas

Biaya kualitas/mutu adalah kas atau setara kas yang dikorbankan oleh perusahaan untuk memenuhi standar dan kurangnya mutu produk, jasa, proses, maupun lingkungan yang dihasilkan yang bertujuan mencapai keunggulan dan kepuasan atas kebutuhan pelanggan.”

Menurut Tjiptonodan Diana (2003) dalam Mariantha (2018) kualitas adalah usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan konsumen dimana kualitas tersebut dapat berubah sesuai dengan masanya. Kualitas merupakan komponen yang penting dalam sebuah produk maupun jasa yang digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan konsumen untuk melakukan pembelian dan merupakan salah satu kekuatan untuk bersaing. Semakin tinggi kualitas memungkinkan naiknya nilai suatu produk sehingga diikuti harga jual yang semakin tinggi.

Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan di bidang produksi barang, pendapatan tersebut berasal dari nilai yang diberikan oleh konsumen atas pembelian produk.

Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya kualitas terhadap penjualan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2020.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menurut kedudukan variabel yaitu penelitian asosiatif. Hubungan antar variabel penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini Biaya Produksi dan Biaya Kualitas merupakan variabel bebas dan Penjualan merupakan variabel terikat. Variabel bebas (X) atau variabel independen adalah variabel yang nilainya dapat berubah dan dapat mempengaruhi variabel terikat dan Variabel terikat (Y) atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Biaya Produksi secara signifikan terhadap Penjualan

Hasil Penelitian, didapatkan hasil uji t bahwa H_2 diterima yakni terdapat pengaruh signifikan yang diberikan biaya produksi terhadap penjualan. Biaya produksi mengalami kenaikan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti volume produksi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Carter bahwa semakin banyak volume produksi yang dihasilkan maka akan semakin banyak

biaya produksi yang dihasilkan, sehingga penjualan akan meningkat.

Tabel 1. Hasil Uji t

t-Test		
Variabel	t	Sig
BiayaKualitas(X1)	3.987	0.002
BiayaProduksi(X2)	96.685	0.007

Dari hasil nilai t dan signifikansi pada tabel 1 dapat diambil kesimpulan yaitu:

Biaya Produksi memiliki t hitung sebesar 96.685 yang memiliki nilai Sig 0.007 kurang dari 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima atau variabel independen biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen penjualan.

1. Pengaruh Biaya Kualitas Secara Signifikan Terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yang telah dibahas. Hasil Penelitian, didapatkan hasil uji t bahwa H1 diterima yakni terdapat pengaruh signifikan yang diberikan biaya kualitas terhadap penjualan. Biaya kualitas dilihat dari segi *financial* merupakan cerminan atas komitmen perusahaan dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Secara Simultan Terhadap Penjualan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara bersama-sama (simultan) yang telah dibahas. Hasil Penelitian, didapatkan hasil uji F bahwa H3diterima yakni dapat disimpulkan bahwa Biaya Kulit dan Biaya Produksi berpengaruh secarasi multan terhadap Penjualan.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA		
Variabel	Sig	F
BiayaKualitas(X1)		

BiayaProduksi(X2)	0.004	7783.891
-------------------	-------	----------

Dari hasil uji F pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Sig0.004 kurang dari 0.05 dan nilai F hitung adalah 7783.891 dimana lebih besar dibanding nilai F tabel yaitu 3.23. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen biaya kualitas dan biaya produksi secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen penjualan.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Dari pemaparan dan penjelasan pada bab pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pada uji hipotesis secara parsial (Ujit) dan pembahasan diatas, didapatkan hasil bahwa hipotesis diterima yakni Biaya Produksi berpengaruh secara signifikan terhadap Penjualan
2. Berdasarkan pada uji hipotesis secara parsial (Ujit) dan pembahasan diatas, didapatkan hasil bahwa hipotesis diterima yakni biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap penjualan
3. Berdasarkan uji simultan (Uji F) dan pembahasan diatas, didapatkan hasil bahwa hipotesis diterima yakni Biaya Kualitas dan Biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap Penjualan.

Saran

1. Bagi perusahaan agar terus berkomitmen terhadap kualitas produk dan terus meningkatkan kualitas agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar dan harapan konsumen. Biaya kualitas dan biaya produksi perlu dilakukan pengawasan agar teralokasi dengan tepat sehingga dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan strategis untuk mengaji bagaimana pertumbuhan penjualan pada periode selanjutnya.
2. Bagi peneliti agar dapat mengembangkan penelitian dimasa mendatang dengan variabel yang lain serta menggunakan objek penelitian tidak hanya pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar penelitian selanjutnya dapat bervariasi dan menggunakan data time series yang lebih lama agar data yang diambil lebih empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Tafriji Biswan, A. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Tangerang Selatan: Ihsan Media.

BrofmanEpelbaum,FreddyMoises,danMarianGarciaMartinez.“The Technological Evolution of Food Traceability Systems and Their Impact on Firm

- Sustainable Performance: A RBV Approach.” *International Journal of Production Economics* 150 (2014): 215–224.
- Endah Lestari, Retno Martanti, dan Muhammad Mahdi Hakim. “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Penjualan Pada Pt Mitra Sejati Mulia Industri.” *JIAFE(JurnalIlmiahAkuntansiFakultasEkonomi)*6,no.2(2014):34–41.
- Evans, R. James, dan William M Lindsay. *Pengantar Six Sigma*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Ghozali, Imam. *25 Teori Besar (Grand Theory) Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*.Semarang: YogaPratama, 2020.
- Hansen, D. R. (2007). *Management Accounting*, 8 edition. South-Western,USA: Thomson Learning. South-Western,USA: Thomson Learning.
- Felicia, dan Robinhot Gultom. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas DanBiaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur YangTerdaftar Di Bursa Efek.” *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 1, no. 1(2018):1–12.
- economic.bisnis.com*. (n.d.). Retrieved Oktober 10, 2021, from *economic.bisnis.com*: <https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-emiten-barang-konsumsi- yang-masuk-sektor-defensif-turun-ini-prospeknya>
- idx.co.id*. (n.d.). Retrieved Agustus 14, 2021, from *idx.co.id*: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- katadata.co.id*. (n.d.). Retrieved Oktober 10, 2021, from *katadata.co.id*: <https://katadata.co.id/sortatobing/indepth/5f4ef5c229f88/nasib-industri-rokok-di-tengah-hantaman-pandemi-dan-kenaikan-cukai>
- Harahap, Baru, dan Tukino. *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher, 2020.Harmelia,danDeviEdriani.“AnalisisPengaruhBiayaMutuTerhadapPenjualan Produk (Studi Kasus: Pusat Oleh-Oleh Minang Di Kota Padang).” *EkonomidanBisnis* 21, no. 2 (2019): 178–187
- Kemenperin. *Analisis PerkembanganIndustriIndonesia- Edisi IV*. Pusat DataDanInformasiKementerianPerindustrian.Jakarta,2018.<https://www.kemenperin.go.id/kinerja-industri>.
- Lestari, Wiwik, dan Dhyka Bagus Permana. *Akuntansi Biaya Dalam PerspektifManajerial*.2nded. Depok:RajaGrafindo Persada,2017.
- Mariantha, Nyoman. *ManajemenBiaya: CostManagement*. 1sted. Makassar:CelebesMediaPerkasa,2018.

- Mowen, Maryanne M., Don R. Hansen, dan L. Heitger. Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial. Edited by 5. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- R. A. Supriyono. Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok. 2nd ed. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017.
- Rudianto. Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Rupaida, Silva Anne, dan Deden Edwar Yokeu Bernardin. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk." Ekspansi 8, no. 2 (2016): 261–275.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Susan, Mary, Linda K Ferrell, dan Debbie Thorne. "Consumers' Trust of Salesperson and Manufacturer : An Empirical Study" 51, no. J. Bus. Res. (2001): 73–86.
- Tambingon, Ridel, Herman Karamoy, dan Sonny Pangarepan. "Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT. Putra Karangatang." Indonesia Accounting Journal 2, no. 4 (2020): 52–57.
- Wales, William, Tatiana Beliaeva, Galina Shirokova, Tatiana R Stettler, dan Vishal K Gupta. "Orienting toward Sales Growth ? Decomposing the Variance Attributed to Three Fundamental Organizational Strategic Orientations." Journal of Business Research (2018): 1–13.
- Yulianthini, Ni Nyoman, I Gusti Putu Gde Indra Dinar, dan Gede Putu Agus Jana Susila. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi." e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha 4, no. 1 (2016).
- kontan.co.id*. (n.d.). Retrieved oktober 10, 2021, from [kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-barang-konsumsi-jadi-jawara-sejak-awal-tahun-simak-rekomendasi-analis-berikut-1](https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-barang-konsumsi-jadi-jawara-sejak-awal-tahun-simak-rekomendasi-analis-berikut-1)
- Kontan.co.id*. (n.d.). Retrieved Oktober 10, 2021, from [Kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-barang-konsumsi-jadi-jawara-sejak-awal-tahun-simak-rekomendasi-analis-berikut-1](https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-barang-konsumsi-jadi-jawara-sejak-awal-tahun-simak-rekomendasi-analis-berikut-1)
- republika.co.id*. (n.d.). Retrieved Oktober 10, 2021, from [republika.co.id: https://republika.co.id/amp/qhr8wj370](https://republika.co.id/amp/qhr8wj370)